

**DAFTAR ISIAN “CALENDER OF EVENTS”
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2020**

NO	NAMA EVENT BUDAYA DAN PARIWISATA	WAKTU PE- LAKSANAAN	TEMPAT/ LOKASI	DESKRIPSI EVENT
1	Festival Duren Ngropoh VII	13-15 Maret 2020	Desa Ngropoh Kec. Kranggan	Gerebeg Mbah Ngropoh setiap tahunnya dilaksanakan pada waktu panen raya buah durian asli Desa Ngropoh, Sehingga waktunya akan di sesuaikan . Tradisi ini sebenarnya sudah ada sejak lama , tetapi hanya dikemas pada bagian Gerebeg Gunung Durian setiap Tahunnya , Padahal terdapat tradisi unik lainnya sebelum gerebg durian dilaksanakan antara lain Ritual Merawat dan meruwat pohon “Mbah Duren” yaitu pohon durian terbesar dan tertua di Ngropoh, juga tradisi memanen bersama sehari sebelum dilaksanakan gerebeg durian. Sumur pitu (tujuh) sebenarnya merupakan pusat dari tradisi tradisi yang ada di Desa Ngropoh, Airnya yang mengalir dari 7 mata air diambil dan digunakan untuk semua rangkaian kegiatan. Dan usaha Desa Wisata Ngropoh untuk merangkai seluruh kegiatan ini yang akan di kemas menjadi rangkaian acara Gerebeg Mbah Duren Ngropoh bisa di wujudkan pada tahun 2020.
2	Festival Wiwitan Mbako	19 April 2020	Kecamatan Temanggung	Kegiatan Wiwit Tembakau itu bertujuan membangun kebersamaan antara para petani, pedagang, dan "grader" atau pabrikan, karena di dunia pertembakauan itu antara satu dan lainnya saling terkait , Acara ini dikemas dengan doa bersama dan kembul bujana (makan bareng), 'Wiwit Mbako Merti Bhumi Phala' juga diisi dengan aneka hiburan rakyat. Di antaranya kesenian tradisional Tari Jaran Kepang dan Tari Srinthil. Sekitar 2.000 tumpeng dan ingkung ayam disajikan pada acara "Slametan Wiwit Tembakau Merti Bhumi Phala 2019" diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Temanggung di Alun-Alun Temanggung, bersama Puluhan ribu petani Tembakau Temanggung dan setiap kelompok membawa tumpeng dan ingkung secara swadaya.
3	Grebeg Makukuhan	Pertengahan April 2020	Desa Makukuhan Kecamatan Kedu	Ki Ageng Makukuhan adalah salah satu tokoh masyarakat yang ikut menyebarkan agama Islam di daerah Kedu dan sekitarnya, beliau juga yang membawa tanaman tembakau dan membantu masyarakat untuk bercocok tanam. Kegiatan ini sudah menjadi acara tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Kedu sebagai tanda rasa syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rejeki, kesehatan dan ketentraman masyarakat Desa Kedu pada khususnya dan masyarakat Temanggung pada umumnya. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari yaitu pelaksanaan Khaul yang dilaksanakan pada hari Kamis kemudian hari Minggu ,adalah arak-arakan dan grebeg gunung, sedangkan hari Senin akan diadakan pertunjukan wayang kulit Kedu dengan dalang pewaris wayang Kedu

4		Selikuran/ Malam 21 Ramadhan di Gunung Sumbing	13 Mei 2020	Dsn. Kecepit Ds.Pagergunung Kec. Bulu	Tradisi mendaki Gunung Sumbing dengan ketinggian 3.371 m lewat desa Pagergunung Kecamatan Bulu Temanggung dilaksanakan pada Malam Selikuran di bulan Ramadhan. Ribuan pendaki gunung yang menyukai petualangan datang untuk melakukan pendakian. Pendakian dipandu oleh para pecinta alam yang sudah berpengalaman seperti SHC (Sumbing Hiking Club) Temanggung dan dipantau petugas terpadu di Posko-posko yang tersedia. Pendakian dilakukan melalui Dusun Kacepit Desa Pagergunung Kecamatan Bulu Temanggung. Jalan aspal sudah dibangun sehingga para pendaki dapat menggunakan mobil atau sepeda motor sampai ke terminal di kaki Sumbing. Dengan demikian pendakian hanya tinggal 2 km saja sampai puncak. Di Puncak Sumbing ada Makam Ki Ageng Makukuhan dan gurun pasir bekas kawah yang sudah mati.
5		Sadran Plabengan & Cukur Gombakan	26-28 Juni 2020	Desa Cepit Pagergunung Kec. Bulu	Tradisi tahunan yang diselenggarakan setiap hari Sabtu Wage pada bulan Zulkhaidah , warga membawa tenong berisi nasi tumpeng, pisang, ingkung ayam, dan lauk pauk lainnya ke Bukit Plabengan yang terdapat makam sahabat Ki Ageng Makukuhan. Ki Ageng Makukuhan dipercaya masyarakat setempat sebagai penyebar agama Islam di wilayah Temanggung dan sekitarnya. Menurut cerita masyarakat, Plabengan merupakan sebuah petilasan yang konon dahulunya merupakan tempat berkumpul Ki Ageng Makukuhan (beliau adalah Tokoh Penyebar Agama Islam yang dipercaya sebagai penerus Wali Songo) bersama para muridnya yaitu Ki Ageng Tunggul Wulung, Ki Ageng Gandung Melati, Ki Ageng Paniti Kudo Ngoro dan Syeh Dami Aking, untuk melakukan musyawarah sambil menyebarkan agama Islam. Dilanjutkan Pertunjukan Ritual Cukur Rambut Gombak “ Gombakan “ ini merupakan kesakralan dan Kebanggaan Pemilik rambut Gombak hal ini juga di pengaruhi Kepercayaan bahwa prosesi dan ritual ini harus dilaksanakan secara tersembunyi dan tidak di publis untuk menjaga prifasi keluarga . Rambut Gombak merupakan anugrah tersendiri bagi sebagian warga di lereng barat Gunung Sumbing Lereng Timur baik di Kecamatan Selopampnag, Tlogomulyo , Bulu dan Parakan hingga Kecamatan Kledung . Tidak setiap anak dianugrahi rambut Gombak, menurut kepercayaan hanya mereka yang terpilih yang akan menerima anugrah ini , hal ini sudah turun temurun sejak dahulu kala hingga saat ini Rambut Gombak terdapat beberapa jenis diantaranya Gembel, Gimbal, dan Kucir . Sebelum rambut ini di cukur harus dilakukan ruwat dan jamasan serta dengan dilengkapi berbagai sesembahan sebagai symbol seserahan agar setelah di cukur maka sang anak akan hidup normal dan mendatangkan rizky
6		Jifolk (Java International Folklore)	19 Juli 2020	Kabupaten Temanggung	Java International Folklore (Jifolk). Jifolk menampilkan folklor, kesenian, dan kebudayaan daerah maupun internasional yang dipentaskan dalam satu panggung. Jifolk merupakan sebuah acara pertunjukan folklore tingkat internasional dengan konsep kelestarian, kearifan lokal, dan kolaborasi. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini menampilkan kekayaan budaya rakyat dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara. Pengisi acara yang akan berpartisipasi antara lain tari barong (Blora), lengger (Banyumas), kethek ogleng (Wonogiri), sasando (Flores), dan kecak (Bali). Ada pula rampak kendang (Jawa Barat) serta ASEAN Contemporary Dance. Selain panggung pertunjukan, acara ini juga akan dilengkapi dengan stan kuliner tradisional sehat serta pameran tentang folklore Temanggung. Imam menuturkan melalui Jifolk pelaku seni lokal Temanggung akan mendapat wadah untuk membagikan kesenian-kesenian yang selama ini sudah mereka lestarikan kepada masyarakat Temanggung dan sekitarnya.
7		Nyadran Kupat Sewu	31 Juli 2020	Desa Ngemplak Kecamatan Kandangan	Setiap Jumat Kliwon pada Bulan Dzulhidah Penanggalan Jawa , Masyarakat Desa ngemplak Kecamatan Kandangan Selalu melaksanakan Tradisi Kupat Sewu , Tradisi yang di Jaga turun temurun sejak berdirinya Desa ngemplak . Tradisi ini bertujuan untuk menghormati jasa Pendiri Desa yaitu Kyai Lengin yang berhasil Membuat Saluran Irigasi dari sumber air ke sawah Desa ngemplak selama 1000

					Hari, hal ini yang menjadikan tradisi ini dinamakan 1000 Kupat ,Di awali kirap gunung kupat yang berjumlah seribu , dari desa menuju sumber air, kemudian dilanjutkan do dan makan bersama di sumber air , setelah selesa prosesi dan ritual maka kupat yang tersisa di bawa pulang oleh seluruh masyarakat untuk dimakan bersama di rumah masing masing , Sebagai catatan bahwa tradisi ini sudah menjadi Ikon baru destinasi Wisata buday Popinsi Jawa Tengah , dan bahkan banyak wisatawan yang hadir dikarenakan sudah terdaftar di Even Budaya dan Tradisi Kalender Even Propinsi Jateng
8		Sindoro Sumbing Gowes Festival	Awal Agustus 2020	Kecamatan Kledung	Kegiatan Bersebeta baik yang dilombakan maupun untuk kegiatan wisata untuk semua kategori dan kalangan
9		Suran Traji	19 Agustus 2020	Desa Traji, Kecamatan Parakan	Tradisi “Suran Traji” ini merupakan bentuk kegiatan “bersih Desa” di desa Traji yang diselenggarakan secara meriah setiap tahunnya. Siapapun yang jadi Kepala Desa harus berpakaian seperti pengantin Jawa pada Malam tanggal 1 Suro, kemudian dikirabkan dari Balai Desa setempat menuju Sendang Sidhukun. Di atas mata air kolam ini diadakan tradisi layaknya pengantin yang disebut Kacar Kucur. Sang dalang yang mau pentas biasanya juga memandikan wayangnya sebelum pentas malam harinya. Saat perjalanan kirab dari sendang kembali ke balai desa, pasangan kepala desa membawa uang recehan dan dibelanjakan apa saja di warung-warung kaki lima. Bagi penjaja kaki lima uang logam recehan ini adalah Jimat yang dipercaya menjadi “penglaris” jualannya kelak. Air sendang setelah diberkahi pak lurah juga diambil oleh pengunjung untuk kepentingan keselamatan. Karena kepercayaan itulah tradisi ini dipadati pengunjung setiap tahunnya.
10		Pawai Seni Merdeka	30 Agustus 2020	Kecamatan Temanggung	Iring- iringan Kendaraan di Hias dengan berbagai kreasi berkeliling Kota Temanggung acara tersebut dimeriahkan oleh para peserta perwakilan dari seluruh Kecamatan di Kab. Temanggung, Dinas dan Instansi serta Partisipan dari beberapa Perusahaan. Penyelenggaraan acara ini dimaksudkan sebagai hiburan untuk masyarakat Kabupaten Temanggung
11		Festival Keberagaman	25-27 September 2020	Desa Getasan Kecamatan Kaloran	Festifal yang didasari atas keberagaman Pemeluk agama, dalam satu desa hidup rukun berdampingan antar lintas pemeluk agama yaitu Islam, Budha dan Protestan . Dalam segala hal mulai dari kehidupan sehari hari hingga Prosesi tradisi hingga Merayakan Hari raya masyarakat selalu melakukannya bersama sama . keunikan tradisi keberagaman ini yang sangat jarang ada membuat Harmoni tersendiri untuk disaksikan
12		Festival Kopi	1-4 Oktober 2020	Kecamatan Temanggung	Sebuah rangkaian kegiatan untuk mengenalkan potensi kopi asli temanggung melalui media bersama dalam sebuah pameran dan perdagangan kopi..
13		Festival Lembutan	11-13 Oktober 2020	Desa Bansari Kecamatan Bansari	Sebuah rangkaian kegiatan untuk lebih mengenalkan Potensi Tembakau Asli Temanggung yang di kemas dalam prosesi pengolahan tembakau dengan cara di potong halus (Rajang Lembut)
14		Temanggung Night Carnival (TNC)	Ulang Tahun Kab.Temanggung Bulan Oktober	Sepanjang Jalan Setyabudi Kabupaten Temanggung	Pergelaran Seni dan Budaya Kabupaten Temanggung yang diikuti oleh seniman dan seniwati dari berbagai daerah di Kab. Temanggung , dilaksanakan untuk memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Temanggung. Kurang lebih 100 jenis kesenian yang ada di Kabupaten Temanggung. Di hari yang sama juga digelar festival jajan pasar dan pesta kuliner yang menampilkan aneka produk makanan khas Temanggung.
15		Temanggung Fair	November 2020	Kecamatan Temanggung	
16		Kirab Songsong Djojonegoro	9 Nopember 2020	Masjid Agung Darussalam Temanggung	Acara kirap penggantian songsong (payung)di makam Djojonegoro Bupati pertama Kabupaten Temanggung.

17		Grebeg Parakan		9 Nopember 2020	Kecamatan Parakan	Rangkaian hari Jadi Kabpaten Temanggung
18		Panggung Rakyat		14 November 2020	Kecamatan Temanggung	Kolaborasi pertunjukan yang menampilkan kesenian khas tradisional Temanggung dalam Panggung Kemasan Spektakuluer dan Modern.
19		Festival Bebek Bentisan		21 November 2020	Desa Sukomarto Kecamatan Jumo	Tradisi <u>Grebek Bebek Bentisan</u> di Bentisan, Sukomarto, Jumo, Temanggung, Jawa Tengah, Tradisi Grebek Bebek Bentisan merupakan tradisi tahunan warga setempat yang sebagian besar peternak bebek, yang diadakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan upaya melestarikan adat budaya peninggalan nenek moyang. Diawali dengan kirab gunung hasil bumi dan seribu ingkung bebek berkeliling desa dan di lanjutkan dengan tradisi balab bebek untuk menutup rangkaian acara ini
2						

CP : DINBUDPARPORA KABUPATEN TEMANGGUNG

JL: Jend. A Yani No. 32 Temanggung 56216 Telp. (0293) 491004-Pes 1613 /(0293) 491198 Fax. (0293) 492 203



Festifal Durian Ngropoh



Wiwit Bakau



Air Suci Waisak



Selikuran /Malam 21 Gunung Sumbing



Rejeban Plabengan



JIFOLK



Suran Traji



Pawai Seni Merdeka



Upacara Adat Getasan



Temanggung Night Culture



Kirab Songsong Djoyonegoro



Panggung Rakyat



BALAP BEBEK